

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian model *Memorization* dengan metode eksperimen yang dilakukan, dengan tujuan menguji hipotesis bahwa model *Memorization* dapat meningkatkan daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *Quasi experiment* dengan menggunakan model *one group time series design*, dimana eksperimen yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus uji T. pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *pre-test* sebagai pengambilan data awal, proses dan *post-test* sebagai nilai akhir yang diambil untuk melihat perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Penerapan pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Memorization* untuk meningkatkan daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari dilakukan diektrakurikuler seni tari SMP Pasundan 4 Bandung yang berlangsung kurang lebih 1 minggu terhitung dari tanggal 07 April 2016 hingga 12 April 2016.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada saat *pre-test* dan *post-test*. Perolehan nilai pada saat *pre-test* yakni sebesar $82,44 = 82$ dan terbukti pada saat *post-test* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi $85,88 = 86$. Selain itu, dibuktikan juga dengan hasil uji T, hasil uji T tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan, karena T hitung lebih besar dari pada T tabel. Dengan perolehan T hitung sebesar sebesar 27 dan T tabel sebesar 1,859, maka $27 > 1,859$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Memorization* dapat meningkatkan daya ingat gerak siswa jangka panjang di ekstrakurikuler seni tari SMP Pasundan 4 Bandung.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berkeenaan dengan kesimpulan di atas, bahwa model *Memorization* ini sangat cocok digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami pembelajaran yang di berikan sekolah, karena dengan menggunakan model ini siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh seuorang guru, khususnya dalam pembelajaran seni tari dalam meningkatkan daya ingat gerak siswa disekolah.

Selain itu pembelajaran seni tari melalui model *Memorization* telah berhasil meningkatkan daya ingat gerak siswa. maka pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni tari untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh kecerdasan siswa pada semua aspek penilaian.berikut beberapa saran yang ditunjukan peneliti kepada para penggerak pendidikan, diantaranya :

1. Peneliti

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karna penelitian ini hanya dilakukan atau di ujobakan di ekstrakurikuler saja. Kepada peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menerapkan model ini di dalam kelas. Selain itu Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

2. Guru Seni Budaya dan Keterampilan

Guru seni budaya dan keterampilan, diharapkan dapat menerapkan model *Memorization* dalam pembelajaran seni tari agar dapat meningkatkan daya ingat gerak siswa. Dengan demikian, guru berperan penting dalam membantu meningkatkan daya ingat gerak siswa yang diharapkan mampu mempersiapkan kategori-kategori pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut.

